

## **PERANCANGAN WEBSITE DAN AKUN SOSIAL MEDIA UNTUK UKM REVIORA TANGGULANGIN SIDOARJO GUNA MENGHADAPI ERA INDUSTRI 4.0**

**Shah Khadafi<sup>1\*</sup>, Syaifuddin Hadi Ichwanto<sup>2</sup>, Mukhammad Agus Salim<sup>3</sup>, Choirul Anam<sup>3</sup>, Ayu Nindyapuspa<sup>3</sup>**

Jurusan Sistem Komputer<sup>1,2</sup>, Sistem Informasi<sup>3</sup>, Desain Produk<sup>4</sup>, Teknik Lingkungan<sup>5</sup> <sup>1,2,3,4,5</sup>  
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya  
INDONESIA  
Email: [1khadafi@itats.ac.id](mailto:1khadafi@itats.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Usaha Kecil Menengah adalah kegiatan kewirausahaan masyarakat yang biasanya didukung oleh pemerintah melalui kegiatan kemitraan ataupun bekerjasama dengan institusi pendidikan. Kegiatan ABDIMAS adalah program kemitraan antara institusi pendidikan dan UKM yang didanai oleh pemerintah melalui RISTEKDIKTI. Salah satu institusi pendidikan yang berhasil mendapatkan hibah pendanaan ini yaitu Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya atau yang disingkat ITATS dengan UKM Reviora. UKM Reviora terletak di Desa Kalisampurno, Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo yang menghasilkan kerajinan dari bahan dasar limbah kantong semen. Dari limbah ini menghasilkan berbagai macam produk antara lain tas, dompet, hiasan lampu, taplak meja, bahkan sampai dengan sarung handphone. Untuk pemasaran produk-produknya dilakukan melalui hubungan pertemanan atau orang terdekat, selain itu juga mengikuti pameran-pameran UKM yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah melalui dinas perindustrian dan perdagangan atau DISPERINDAG. Menghadapi era industry 4.0, dan bersamaan dengan berkembangnya e-commerce, penulis membantu UKM Reviora untuk memasarkan produk-produk mereka melalui pembuatan website dan akun-akun toko online. Pemasaran dengan memanfaatkan media internet ini, merupakan cara baru yang dapat membantu pihak UKM Reviora mempromosikan produk-produknya. Hasil dari pembuatan website ini mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak UKM Reviora.*

Kata kunci : UKM, Reviora, website, toko online

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah disingkat UMKM menjadi sektor yang paling penting menanggulangi permasalahan bidang penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Bidang UMKM turut serta andil dalam pertumbuhan perekonomian negara Indonesia. Di Propinsi Jawa Timur terdapat banyak sekali UMKM bidang jasa salah satunya yaitu kota Sidoarjo. Kota Sidoarjo salah satu kota industri yang memiliki banyak kegiatan perekonomian yang bervariasi. Pertumbuhan perekonomian di kota Sidoarjo sangat pesat karena didukung oleh kegiatan ekonomi rakyat baik dari UKM baik dari skala kecil sampai UKM dengan level besar. Menurut laman Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur <http://diskopukm.jatimprov.go.id>, pada rentang tahun 2016 hingga 2018 tercatat sekitar 206,000 ribu UMKM dan tenaga kerja sebanyak 306,481.

**Tabel 1. Lima Sektor UMKM Terbanyak di Kabupaten Sidoarjo**

No	Sektor / Lapangan Usaha	Jumlah
1	Perdagangan	96,149
2	Pertanian	34,395
3	Jasa	25,539
4	Industri pengolahan	9,008
5	Transportasi	5,096

UMKM yang berperan penting dalam pertumbuhan nilai-nilai tersebut khususnya dalam bidang perdagangan, pertanian, dan jasa. Sehingga ini menjadikan Sidoarjo didaulat mendapatkan penghargaan Natamukti yang diberikan oleh *International Indonesia Council for Small Bussiness* (ICSB). Penghargaan tersebut diberikan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) RI, A Puspayoga kepada Wakil Bupati Sidoarjo Nur Ahmad Syaifuddin. Kota Sidoarjo terkenal dengan salah satu sentra kerajinan tas dan dompet. Salah satu daerah yang populer yaitu Kecamatan Tanggulangin, yang terkenal dengan sentra pengrajin tas, dompet, koper, baik untuk wanita maupun laki-laki. Selain itu, banyak pula pengusaha-pengusaha dari kota besar seperti Surabaya, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta yang juga memesan tas buatan dari Tanggulangin.

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kegiatan kewirausahaan masyarakat yang didukung oleh pemerintah melalui kegiatan kemitraan ataupun bekerjasama dengan institusi pendidikan Perguruan Tinggi (PT) selaku institusi pendidikan juga berkewajiban mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan dari UU tahun 2003 pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah Indonesia melalui RISTEKDIKTI berusaha mendukung keberadaan UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) berupa program penjalinan kemitraan antara PT dengan UKM. Program kemitraan ini mempunyai sasaran mitra masyarakat yang produktif secara ekonomi, salah satunya yaitu kelompok pengrajin. Pada tahun 2019, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS) menjalin kemitraan dengan UKM Reviora untuk menjalankan kegiatan ABDIMAS melalui hibah dari DRPM RISTEK DIKTI.

UKM Reviora terletak di Desa Kalisampurno, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, yang memproduksi tas, dompet, maupun souvenir dari bahan dasar kantong semen bekas. UKM ini juga mendukung terciptanya *green environment* dengan menggunakan kantong semen bekas kantong semen yang ramah lingkungan dan aman dari bahaya kesehatan. Visi dari UKM Reviora adalah menciptakan produk-produk yang *Eco Friendly*, dan memiliki nilai jual, dan estetis dalam peningkatan produk dari material daur ulang. Untuk mendukung eksistensinya UKM Reviora telah mendaftarkan merk dan logo ke dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Terdapat enam hal yang menjadi prioritas strategi UKM agar meningkatkan daya saingnya, antara lain yaitu : permodalan, jaringan pemasaran, kualitas SDM, sarana prasarana yang memadai, iklim usaha yang kondusif, dan yang terakhir teknologi tepat guna. Salah satu kendala yang dihadapi oleh UKM Reviora ini adalah minimnya modal usaha yang dimiliki sehingga berdampak pada jaringan pemasaran yang kecil. Untuk pemasarannya selama ini promosi dilakukan melalui hubungan pertemanan atau orang terdekat. Selain itu UKM ini belum memiliki manajemen pemasaran yang baik. Sehingga mengakibatkan penjualan atau pemesanan hanya sebatas wilayah kota Sidoarjo dan sekitarnya.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya, UKM Reviora menginginkan jaringan pemasaran yang baik yang bertujuan memperluas jaringan pemasaran dan dapat mengenalkan produk-produk Reviora ke khalayak luas. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh UKM Reviora. Tujuan dari kegiatan ABDIMAS ini yaitu merancang *website* untuk mengenalkan kreasi produk-produknya dan membuat akun-akun di toko online Shopee dan Lazada sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran dengan baik dan efisien.

Fungsi daripada website menurut Harminingtyas (2014) adalah sebagai berikut:

a. Media promosi.

*Website* disini berfungsi sebagai penunjang promosi, contohnya promosi baju melalui toko *on line*, yang tentunya hal ini akan sangat berguna bagi pemilik produk tersebut. Sehingga hal ini sangat bermanfaat khususnya untuk produknya, agar lebih lagi dikenal di dunia luas.

b. Media informasi.

Website disini juga akan menyediakan berbagai macam informasi yang berlaku 24 jam, yang dapat diakses oleh seluruh pengguna di belahan dunia untuk mencari informasi tertentu yang diinginkan. Melalui *search engine (browser)* seperti Google Chrome ataupun Mozilla Firefox.

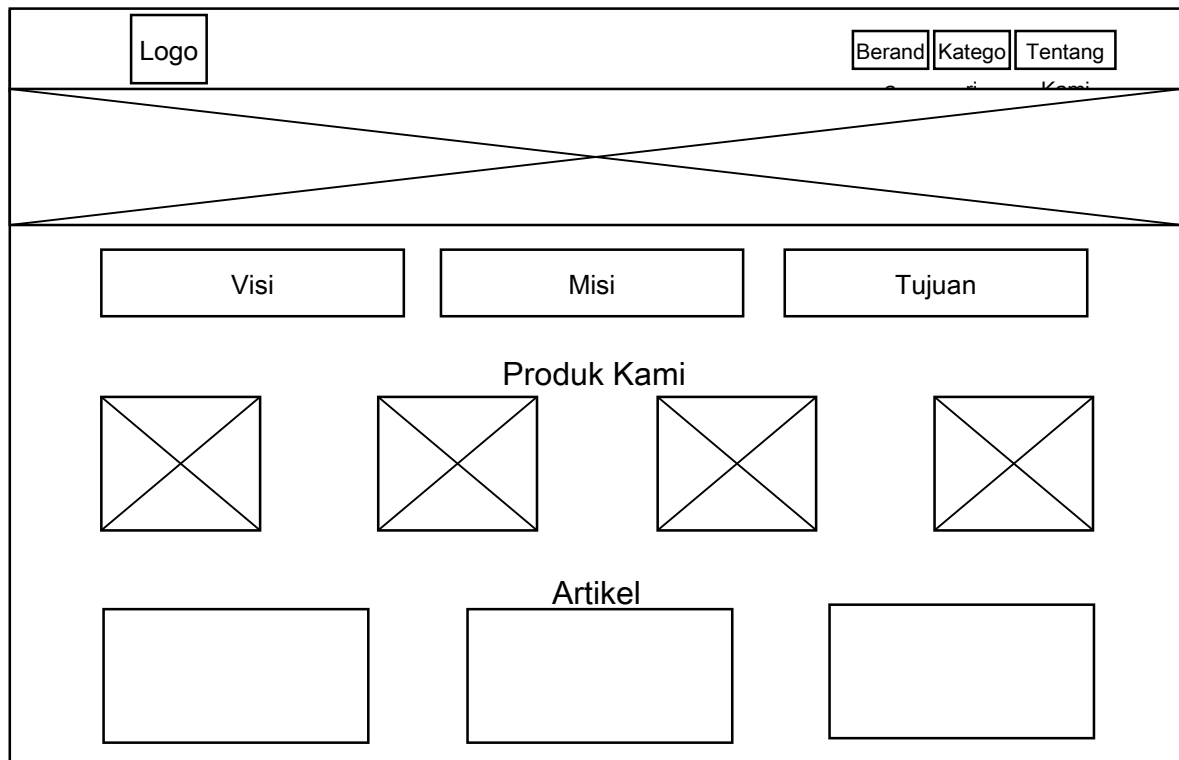
- c. Media pemasaran.  
Dibandingkan dengan promosi menggunakan media yang sifatnya *offline* yang hanya mencakup wilayah tertentu, *website* akan lebih efektif dalam dunia pemasaran, karena dengan *website*, promosi dapat menjangkau seluruh bagian dunia yang tidak terbatas ruang dan waktu.
- d. Pendidikan.  
Di dalam *website* juga terdapat data-data dalam suatu artikel tertentu, baik data itu berupa data untuk pendidikan yang dapat dijadikan sebuah analisa atau pembahasan dalam sebuah kajian.
- e. Media komunikasi.  
*Website* juga menyediakan sarana komunikasi bagi penggunanya, seperti forum yang ada pada website seperti Facebook, Instagram, dsb. Yang bertujuan untuk memudahkan pengguna di dunia maya dalam hal berkomunikasi.

### METODE PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan untuk rancangan website UKM Reviora menggunakan model Waterfall. Model Waterfall ini adalah model yang paling banyak digunakan untuk tahap pengembangan *website*. Pada model ini tahapan perancangan website dilakukan secara terurut dimulai dari kebutuhan, desain, implementasi, verifikasi, dan perawatan.

Berikut ini dijelaskan detail model Waterfall untuk tahapan masing-masing perancangan *website* :

- a. Kebutuhan  
Tahap pertama adalah analisa kebutuhan website yang dibuat. Pada tahapan ini UKM Reviora menjelaskan dan mendefinisikan tujuan dari website yang akan dirancang. Selanjutnya sebagai *developer website*, kita harus dapat menangkap maksud dari klien. *Website* yang dibangun ini bertujuan untuk mengenalkan tentang UKM Reviora dan produk-produk apa saja yang dibuat.
- b. Desain  
Tahapan desain dari rancangan website Reviora adalah dengan memperhatikan beberapa contoh desain template WordPress yang sudah ada. Rancangan *layout website* Reviora seperti yang nampak pada gambar 2 dibawah ini.



c. Implementasi

Realisasi dari tahapan desain dilaksanakan dalam tahap implementasi. Rancangan pemrograman halaman *website* untuk UKM Reviora ini terdapat 6 (lima) unsur yang mencakup tentang isi sebuah konten dari *website*, antara lain yaitu :

i. CMS (*Content Management System*) : Wordpress.

WordPress bersifat *open source* yang sering digunakan untuk rancangan *website*. Salah satu keunggulannya adalah *content management system*. Fitur-fitur pada WordPress antara lain : Panel navigasi mudah digunakan, sederhana dan fleksibel, memiliki banyak plugin, dan juga banyak pilihan widget.

ii. *Template* : Elementor

Elementor salah satu *template* yang paling banyak di *download*. Terdapat lebih dari 20 *template* yang dapat digunakan. Fitur lain dari Elementor adalah tata letak yang sepenuhnya dapat disesuaikan untuk tampilan *website* kita, dan juga *interface drag and drop* banyak membantu dalam urusan menghemat waktu. Selain itu juga terdapat konfigurasi khusus baik untuk di ponsel ataupun komputer biasa.

iii. Sistem penjualan : Woocommerce.

Dengan WooCommerce memungkinkan admin *website* mempunyai kontrol penuh terhadap semua kebutuhan untuk *website E-Commerce* untuk *website* yang dirancang, dari stok barang, mengubah tampilan, hingga menambah serta menghapus ekstensi yang tidak digunakan.

iv. *Hosting* : Server Singapore.

v. *Domain* : www.reviora.id

d. Verifikasi

Pada tahapan ini, rancangan *website* yang sudah dibuat akan diintegrasikan dan di *testing*. Tahapan verifikasi ini untuk mengetahui apakah sistem navigasi, fungsi-fungsi serta tampilan yang dihasilkan *website* Reviora telah berfungsi dengan baik semuanya.

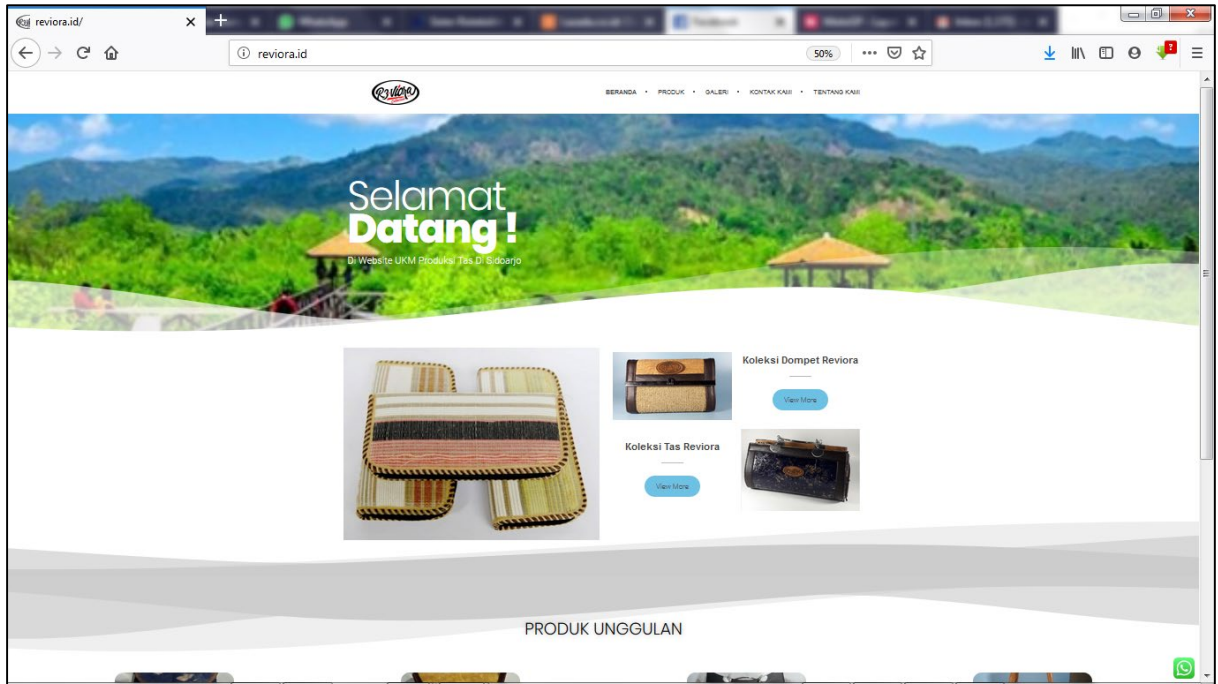
e. Perawatan

Tahap akhir adalah pemeliharaan *website* Reviora. *Maintenance website* dalam tahapan ini seperti instalasi *widget* untuk penambahan fitur *widget* yang mendukung tampilan maupun fungsi *website* Reviora. Selain itu juga perbaikan *website* apabila ditemukan adanya kesalahan/*bug* yang tidak ditemukan pada tahap verifikasi, seperti tampilan salah satu menu yang tidak sesuai dengan tahap rancangan.

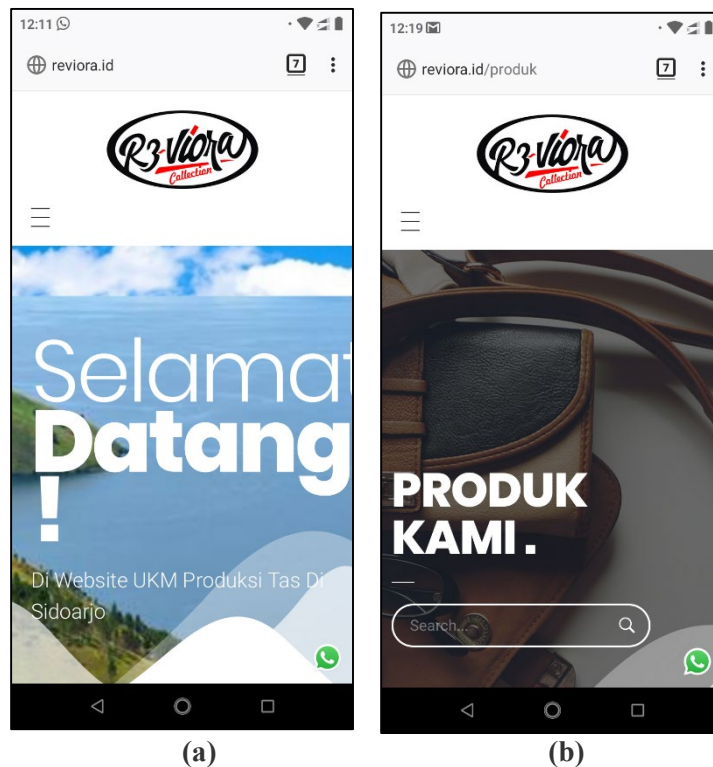
## HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ABDIMAS ini menghasilkan sebuah *website* UKM Reviora yaitu www.reviora.id dan akun toko *on line* yaitu Lazada dan Shopee. *Website* ini berfungsi sebagai profil UKM Reviora dan juga hasil produk-produknya agar pelanggan ataupun calon pelanggan mengetahui mengenai informasi produk-produk yang dijual.

Dalam *website* ini terdapat halaman 'BERANDA', halaman ini menampilkan tentang informasi-informasi beserta artikel-artikel tentang UKM Reviora. Terdapat juga halaman 'PRODUK', halaman ini menampilkan hasil produk-produk yang dikerjakan oleh UKM Reviora, terdapat tas, domper, maupun souvenir. Juga terdapat halaman 'KONTAK KAMI', halaman ini menampilkan kontak no telepon yang bisa dihubungi, alamat e-mail, dan juga letak alamat UKM yang ditampilkan pada halaman Google Maps. Selain itu juga terdapat halaman 'TENTANG KAMI', halaman ini menampilkan tentang deskripsi singkat tentang UKM Reviora.



Gambar 3. Tampilan Website UKM Reviora Diakses di Laptop



Gambar 4. Tampilan Website UKM Reviora Diakses di Handphone. (a) Halaman Beranda; (b) Halaman Produk

Setelah dilakukan serangkaian pengujian terhadap semua halaman dan juga menu pada *website* Reviora oleh pihak UKM Reviora, maka didapatkan hasil pengujian seperti yang disajikan pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Tabel Respons UKM Terhadap Website**

No	Halaman website	Respon UKM Website Reviora	
		Akses di Laptop	Akses di HP
1.	Beranda	Baik	Baik
2.	Produk	Baik	Baik
3.	Galeri	Cukup	Kurang
4.	Kontak	Baik	Cukup
5.	Tentang Kami	Baik	Baik

Dari penyajian tabel 2, pengujian *website* Reviora dilakukan pada 2 (dua) *platform* yaitu pada komputer laptop dan *handphone*. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa respon yang paling baik didapatkan ketika pihak UKM mengakses *website* Reviora melalui komputer laptop. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa ketika pihak UKM mengakses halaman ‘Beranda’, ‘Produk’, ‘Galeri’, ‘Kontak’, dan ‘Tentang Kami’ mendapatkan respon yang Baik. Sedangkan halaman ‘Galeri’ mendapatkan respon yang Cukup. Hal ini dikarenakan halaman ‘Galeri’ belum sepenuhnya terisi dengan produk-produk dari Reviora.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

- a. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada RISTEK DIKTI atas pendanaan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami selaku penulis.
- b. Kepada Yayasan, Rektor dan Ketua LPPM ITATS atas dukungannya sehingga terjadinya kegiatan ABDIMAS ini.
- c. Bu Weni selaku pihak pemilik UKM Reviora yang telah menjalin kerjasama terhadap kami sehingga terlaksananya kegiatan ABDIMAS ini.
- d. Bapak Choirul Anam selaku Ketua pelaksanaan ABDIMAS yang mempercayai penulis untuk melakukan kegiatan ini.
- e. Ibu Ayu Nindyapuspa selaku anggota yang memberika anailsa keamanan bahan dasar produk UKM Reviora.
- f. Mukhammad Agus Salim dan Syaifuddin Hadi Ichwanto selaku pelaksana pengembangan *website* dan pembuatan akun di toko *on line*.

#### KESIMPULAN

- a. Faktor pendukung untuk mengembangkan UKM paling utama yaitu pendanaan, baik dari pihak swasta atau pribadi, maupun pendanaan dari pemerintah.
- b. Dengan adanya pendanaan dari RISTEK DIKTI maka ITATS dapat melaksanakan kegiatan Tri Dharma pendidikan untuk kegiatan ABDIMAS kepada UKM Reviora yang hasilnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk pihak UKM.
- c. Pembuatan *website* dengan menggunakan *content management system* (CMS) yaitu WordPress memudahkan dalam pengembangan *website*.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Buku:

- Membuat Blog & Toko Online dengan WordPress 4. (2014). Jakarta : Elex Media Komputindo. Jubilee Enterprise. ISBN 978-602-02-5356-5.
- Toko Online Makin Wow Dengan Woo Commerce. (2015). Jakarta : Elex Media Komputindo. Arista Prasetyo Adi. ISBN 978-602-02-6090-7.
- Cepat, Praktis, dan Gratis Membuat Website. (2019). Jakarta : Elex Media Komputindo. Jefferly Helianthusonfri. ISBN 978-602-04-9586-6.

##### Bookchapter:

##### Artikel Jurnal:

- Choirul Anam,Alfan Nur Rochman, Achmad Fauzi, Ayu Nindyapuspa, Shah Khadafi. (2019). Perancangan Desain Logo “R3-Viora” Sebagai Identitas Baru UKM Viora Collectio, Tanggulangin, Sidoarjo. JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi, 3 (1), 2019, page 50-59. ISSN 2548-7981 (on line).

Desika Karinayah S. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP. Universitas Airlangga, Surabaya.  
Muhammad Susilo, Rezki Kurniati, Kasmawi. (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan), Vol 2, No 2, Maret 2018. p-ISSN : 2540-7597. e-ISSN :2540-7600.

**Artikel Jurnal yang belum dipublikasikan :**

Desika Karinayah S. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP. Universitas Airlangga, Surabaya.